

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data pengujian hipotesis penelitian, penulis mengemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

1. Keterampilan Proses Sains siswa pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan rata – rata pretes adalah 49,0 dalam kategori kurang sekali dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* diperoleh rata – rata postes sebesar 75,3 dalam kategori baik.
2. Keterampilan Proses Sains siswa pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan rata – rata pretes adalah 48,0 dalam kategori kurang sekali dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh rata – rata postes sebesar 67,0 dalam kategori baik.
3. Aktivitas belajar siswa selama menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* mengalami peningkatan, pada pertemuan I 47,3% (Kurang baik), pertemuan II 57,4% (Cukup Baik) dan pada pertemuan III 78,4% (Baik)
4. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, dengan demikian diperoleh bahwa keterampilan proses sains siswa akibat pengaruh model *Inquiry Training* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada materi Suhu dan Kalor Kelas X Semester II SMA Negeri 1 Sunggal T.P 2015/2016.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diberikan beberapa saran antara lain:

1. Sebaiknya dalam menerapkan model *inquiry training* agar mampu menyampaikan kepada siswa jenis pertanyaan *puzzeling event* yang digunakan dalam belajar untuk memancing siswa mengutarakan pendapatnya.
2. Sebaiknya dalam penerapan menerapkan model *inquiry training* mengalokasikan waktu dengan baik agar langkah-langkahnya dapat terlaksana semuanya.